

**PENGARUH PROGRAM MENGAJAR PUBLIC SPEAKING TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI SISWA**

**Lefrant Oriville Bartolomeus Albertus**  
Ilmu Komunikasi,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[orville.albertus@gmail.com](mailto:orville.albertus@gmail.com)

**Reynita Ardiana Nurasid**  
Ilmu Komunikasi,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[reynitaa.ardianan@gmail.com](mailto:reynitaa.ardianan@gmail.com)

**Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana**  
Ilmu Komunikasi,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[baguspradana@untag-sby.ac.id](mailto:baguspradana@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

Public Speaking should be a skill that a person must have in this era where people who have good public speaking skills will help them to be able to create an image of themselves, especially for school students in the smoothness of their learning process. Students who master public speaking will be more confident to deal with people and can build a good relationship with their surroundings. In addition, with public speaking skills they can get more benefits and opportunities. The purpose of this study is to measure the effect of the public speaking teaching program on student confidence. The research method used is Quantitative with a descriptive approach. The results of the study showed the influence of the public speaking program on students' self-confidence.

**Keywords:** *Program, Public speaking, Confidence*

**ABSTRAK**

Public Speaking sudah semestinya menjadi kemampuan yang harus dimiliki seseorang pada era sekarang dimana orang yang memiliki kemampuan public speaking yang baik akan membantu mereka untuk bisa menciptakan gambar diri mereka terutama untuk siswa sekolah dalam kelancaran proses belajar mereka. Public speaking sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk siswa sekolah. Siswa yang menguasai public speaking akan lebih percaya diri untuk berhadapan dengan orang banyak dan dapat membangun sebuah hubungan yang baik dengan sekitarnya. Tujuan penelitian ini yaitu mengukur pengaruh program mengajar public speaking terhadap kepercayaan diri siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari adanya program public speaking terhadap kepercayaan diri siswa.

**Kata Kunci:** *Program, Public speaking, Kepercayaan diri*

## **A. PENDAHULUAN**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi membuat sebuah program kurikulum untuk Perguruan Tinggi, yaitu Kampus Merdeka. Kampus Merdeka bertujuan untuk melatih soft skills maupun hard skills untuk lebih siap terhadap kebutuhan zaman yang ada, menyiapkan lulusan untuk menjadi pemimpin masa depan yang unggul. Salah satu program dari Kampus Merdeka adalah Kampus Mengajar.

Kampus Mengajar sendiri dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar di luar lingkungan kampus, hal itu dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah melalui mitra guru untuk berinovasi dalam pengembangan pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, dan menciptakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Saat mengikuti program Kampus Merdeka, mahasiswa dituntut untuk membuat berbagai Program Kerja selama penugasan berlangsung, sebelum penyusunan Program Kerja ini, tentunya mahasiswa perlu untuk melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah penempatan agar Program Kerja yang disusun sesuai dengan kebutuhannya.

Saat sudah melakukan observasi, peneliti merasa salah satu Program Kerja yang dirasa tepat untuk diterapkan di sekolah penempatan masing-masing adalah mengajar tentang Public Speaking. Mengingat penting sekali untuk mempelajari Public Speaking karena skills ini sangat diperlukan peserta didik kedepannya.

Public Speaking atau berbicara didepan umum, merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dengan lancar berbicara didepan banyak orang, namun kemampuan public speaking bukan hanya berbicara mengenai kemampuan untuk berbicara didepan banyak orang namun bagaimana seseorang dapat menukarkan informasi, mempersuasi dan menguasai audiens. Kemampuan public speaking sendiri harus dimiliki semua orang tanpa terkecuali.

Kemampuan public speaking bukan didapatkan begitu saja atau hanya orang-orang tertentu. Semua orang pada dasarnya memiliki potensi yang sama namun yang membedakan adalah bagaimana mereka mengembangkan kemampuan tersebut. Begitu juga dengan public speaking, semua orang pada dasarnya memiliki kemampuan public speaking namun yang membedakan adalah jam terbang dari setiap orang. Banyak dari orang diluar sana yang masih belum mengetahui potensi public speaking yang mereka miliki karena sejak kecil mereka belum pernah mendapatkan kesempatan mempelajari dan melatih kemampuan public speaking yang pada akhirnya kemampuan tersebut tidak begitu menonjol.

Kemampuan Public speaking sendiri masih dianggap hal yang remeh dikarenakan masih banyak orang yang berpikir bahwa kemampuan public speaking hanyalah kemampuan berbicara didepan umum, namun pada kenyataannya orang yang bahkan sudah mempunyai level kemampuan public speaking yang tinggi masih belum bisa menguasai dengan benar mengenai kemampuan public speaking itu sendiri. Kemampuan Public speaking pada dasarnya seperti seni atau bisa disebut seni berbicara, dimana setiap orang memiliki perbedaan yang sangat

menonjol dan ciri khas yang dapat membedakan dan menjadikannya jati diri mereka. Hal ini dibuktikan banyak teori yang muncul mengenai public speaking salah satunya adalah teori Retorika, Menurut P. Dori Wuwur Hendrikus, retorika adalah kesenian untuk berbicara baik yang digunakan dalam proses komunikasi antarmanusia. Pada dasarnya public speaking bukan hanya kemampuan mengenai berbicara didepan umum melainkan jauh lebih dari itu.

Kemampuan public speaking sendiri sudah harus menjadi kemampuan yang harus dimiliki seseorang pada era sekarang dimana orang yang memiliki kemampuan public speaking yang baik akan membantu mereka untuk bisa menciptakan gambar diri mereka. Selain itu, dengan kemampuan public speaking yang baik dapat menciptakan peluang banyak bagi mereka sendiri.

Setelah mengetahui seberapa penting dan seberapa banyak keuntungan yang akan didapatkan oleh seseorang yang memiliki kemampuan public speaking yang baik, peneliti yang tergabung dalam kegiatan kampus mengajar merupakan program yang dibuat oleh pemerintah untuk membantu mengembangkan pendidikan di sekolah yang membutuhkan, di kegiatan kampus mengajar sendiri kami diharuskan membuat program yang dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dalam akademik maupun non akademik. Peneliti sendiri merupakan mahasiswa dari jurusan Ilmu Komunikasi yang pada dasarnya peneliti dianjurkan dan diharuskan memiliki kemampuan public speaking yang baik. Peneliti sendiri secara sadar mengetahui bahwa kemampuan public speaking sangatlah penting hal tersebut membuat peneliti terdorong untuk membuat salah satu program yaitu belajar dan melatih public speaking kepada siswa tempat kami ditugaskan. Sekolah penugasan peneliti berbeda, yaitu SD Hanura Bina Putra dan SMP Kawung 1 Surabaya

Peneliti membuat program ini bukan hanya sebatas membuat karena selaras dengan jurusan kami, namun sebelum membuat, merancang hingga Implementasi. Peneliti melakukan observasi secara mendalam dengan langsung terjun ke kelas tujuan utama kami yaitu kelas 5 pada tingkat SD dan kelas 9 pada tingkat SMP. Peneliti memiliki level kelas juga didasari dengan alasan khusus. Kelas 5 pada tingkat SD sendiri kami pilih dikarenakan pada program kampus mengajar sendiri telah menentukan target utama pada level SD yaitu fokus pada kelas 5, selain itu peneliti juga memilih kelas 5 karena pada kelas 5 siswa harus mempersiapkan banyak hal sebelum mereka pindah atau naik level pada tingkat SMP, sedangkan tingkat SMP peneliti memilih kelas 9 karena melihat pada kelas 9 kemampuan public speaking mereka masih kurang hal ini membuat peneliti terdorong untuk membantu mereka bisa memiliki kemampuan public speaking yang baik sebelum mereka akan naik level ke SMA dimana pada level tersebut seharusnya siswa sudah dalam tingkat mahir.

Program public speaking sendiri peneliti buat untuk membantu mereka dan dapat digunakan dalam perjalanan pendidikan mereka, dimana era sekarang banyak dari teman seumuran mereka yang mendapatkan banyak kesempatan yang jauh baik dari mereka dapatkan. Peneliti membuat program ini ingin setidaknya membantu mereka untuk memperkenalkan dan melatih kemampuan yang sudah mereka miliki dan akan sangat berguna untuk mereka dalam membuka peluang. Peneliti sangat sadar bahwa setiap orang memiliki peluang dan kesempatan masing – masing,

namun hal tersebut kembali kepada bagaimana seseorang itu mengejar dan menerima kesempatan yang ada

Pada jurnal kali ini peneliti akan melakukan survei kepada siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya, Adapun variabel-variabel penelitian ini terdiri atas pengaruh mengajar public speaking sebagai variabel bebas dan siswa sebagai variabel terikat. Yang menjadi target kami dalam program Public speaking. survei ini akan menjelaskan dan mengetahui seberapa jauh **Pengaruh Program Mengajar Public Speaking Terhadap Kepercayaan Diri Siswa.**

## **B. METODE PENELITIAN**

Pada jurnal ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:14). Metodologi Penelitian Kuantitatif merupakan metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme, metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan cara meneliti populasi/sampel tertentu dan pada umumnya sampel diambil secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, bersifat kuantitatif atau statistik dalam menganalisis data. Metode penelitian deskriptif di dalam penelitian merupakan sebuah metode untuk meneliti suatu status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa yang terjadi sekarang. Di dalam penelitian untuk membuat gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, akurat mengenai fenomena yang terjadi dapat menggunakan metode deskriptif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian yang didukung dengan data-data berupa angka secara apa adanya serta data-data tersebut dihasilkan dari keadaan yang ada

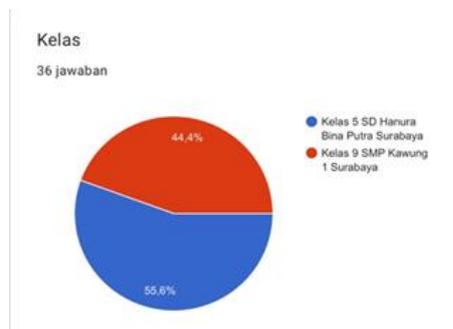
Dalam studi ini, fokus penelitian adalah bagaimana pengaruh program public speaking yang telah diberikan terhadap kepercayaan diri para peserta didik. dalam penelitian ini akan menggunakan sampel dan populasi dari Siswa SD Hanura Bina Putra kelas 5 dan peserta didik SMP Kawung 1 Surabaya kelas 9 yang dimana merupakan target utama dari Program Public speaking yang telah dibuat.

Untuk mendapatkan data adapun Peneliti akan membagikan kuesioner kepada peserta didik SD Hanura Bina Putra kelas 5 dan peserta didik SMP Kawung 1 Surabaya kelas 9, kuisisioner tersebut nantinya akan berisi mengenai testimoni mengenai program public speaking yang telah dibuat. hasil jawaban yang diberikan oleh siswa yang nantinya akan dikumpulkan dan digunakan untuk mendapatkan data yang nantinya akan membantu menjawab rumusan masalah.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Public speaking merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap orang, dengan kemampuan public speaking yang baik seseorang akan bisa mendapatkan kesempatan baik yang banyak. pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan public speaking namun tidak semua orang bisa menguasai kemampuan tersebut karena kurangnya pendalaman dalam melatih kemampuan dan sering menganggap hal tersebut remeh. Sedangkan dengan kemampuan public speaking yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang yang bisa menimbulkan banyak keuntungan bagi orang itu sendiri. Namun sayangnya masih banyak orang yang belum sadar dan mengetahui hal tersebut.

Masalah yang sama pun terjadi pada tempat sekolah penempatan peneliti dimana peneliti masih melihat kurangnya kesadaran dan kepercayaan diri siswa yang dimana berkaitan langsung pada kemampuan public speaking. Melihat hal tersebut peneliti yang sekaligus mahasiswa yang tergabung dalam program kampus mengajar membuat program pelatihan public speaking guna untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa serta kemampuan public speaking siswa pada pembahasan ini akan membahas mengenai pengaruh program public speaking terhadap kepercayaan diri siswa.



Penelitian ini melibatkan siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan siswa kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya yang sekaligus menjadi titik target utama dari program public speaking yang dibuat. Peneliti menggunakan kuesioner untuk menjawab rumusan masalah, hal ini dilakukan untuk bisa lebih menjelaskan secara detail mengenai kepuasan dan pengaruh dari program yang telah dibuat oleh mahasiswa.



Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan adalah mengenai apakah siswa sudah mengenal public speaking sebelumnya. Berdasarkan jawaban yang telah diberikan sekitar 66,7% menjawab tidak mengetahui mengenai public speaking sebelum adanya mahasiswa sedangkan hanya sekitar 33,3% siswa sudah mengetahui public speaking jauh sebelum ada mahasiswa, namun hal yang perlu diperhatikan yaitu pada angka 66,7% siswa yang belum mengetahui public speaking.

Hal ini sangat memprihatinkan, karena pada dasarnya public speaking merupakan pengetahuan umum yang harusnya sudah diketahui sejak dini yang dimaksud adalah sejak ia mulai masuk ke dunia pendidikan khususnya tingkat sekolah dasar (SD), karena hal ini akan berkaitan dengan kepercayaan diri siswa.

Selain itu pengetahuan akan public speaking sejak dini dapat membantu siswa dalam mengembangkannya dan menggunakannya secara efektif.

Sudah seharusnya menjadi perhatian khusus terutama pada sekolah - sekolah yang masih belum terlalu memperhatikan kemampuan - kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh siswa terutama pada zaman sekarang dimana pertukaran informasi sangat cepat dan banyak peluang yang terbuka bagi orang - orang yang memiliki kemampuan public speaking yang baik. Bukan hanya dari sekolah, baik dinas pendidikan hingga menteri pendidikan juga harus mulai memperhatikan mengenai kemampuan siswa di Indonesia baik dalam segi akademis maupun non akademis.



Setelah mendapatkan data mengenai seberapa tahu siswa terhadap public speaking, selanjutnya kami menanyakan mengenai seberapa penting bagi mereka memiliki kemampuan public speaking. Berdasarkan data yang ada menunjukkan 80,6% siswa menyatakan penting, hal ini menjadi tanda yang begitu bagus, melihat bahwa siswa sangat sadar bahwa kemampuan public speaking merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang tanpa kecuali siswa.

Berdasarkan data hal ini bisa disimpulkan bahwa pentingnya dilakukan dan dilaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan public speaking setiap siswa. Data juga menunjukkan ada sekitar 19,4% siswa memilih bahwa kemampuan public speaking tidak begitu penting, meskipun demikian sebagai tenaga pendidikan tidak boleh menyerah begitu saja.

Siswa yang memilih bahwa kemampuan public speaking itu tidak terlalu penting pasti memiliki alasan mengapa mereka bisa mengatakan hal tersebut, dibandingkan melihat tersebut menjadi masalah sebaliknya kami sebagai mahasiswa kami melihat hal tersebut sebagai peluang bagi kami untuk bisa memberikan sosialisasi dan pengenalan terhadap siswa tersebut untuk bisa lebih paham dan mengetahui seberapa penting dan menguntungkan seseorang yang memiliki kemampuan public speaking.



Selanjutnya hal yang menjadi salah satu topic utama dari penelitian ini yaitu seberapa pengaruh program public speaking yang dibuat oleh mahasiswa terhadap siswa, untuk mendapatkan jawaban tersebut, hal yang harus lakukan yaitu mengetahui seberapa jauh kemampuan public speaking para siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan siswa kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya sebelum adanya program yang dibuat oleh mahasiswa.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa angkat tertinggi jatuh pada angka 1 yaitu kurang dalam kemampuan public speaking hal ini sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan angka 5 yang bahkan tidak sampai 1%. angka 1 sendiri mencapai 38,9%, yang artinya menunjukkan bahwa kemampuan public speaking siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan Siswa kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya sangat rendah, namun disisi lain terdapat siswa yang sudah memiliki kemampuan public speaking yang baik dilihat dari angka 3 yang mencapai 25%. Angka tersebut cukup membuat lega melihat ada beberapa siswa yang sudah memiliki kemampuan yang baik.



Setelah mengetahui bagaimana kemampuan public speaking siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan siswa kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya. Selanjutnya peneliti menanyakan seberapa pengaruh kemampuan public speaking para siswa sesudah adanya program yang dibuat oleh mahasiswa. Berdasarkan data angka tertinggi terlihat pada angka 4 yang mencapai 47,2%, disusul dengan angka 3 mencapai

41,7%. Kedua angka tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terlihat terhadap kemampuan public speaking para siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan siswa kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya sesudah mengikuti program public speaking.

Tidak hanya sampai disitu, peneliti juga menanyakan hal yang menjadi topic utama dari penelitian ini yaitu pengaruh program public speaking terhadap kepercayaan diri siswa. namun sebelum itu peneliti menanyakan mengenai seberapa pengaruh kemampuan public speaking terhadap kepercayaan diri mereka.

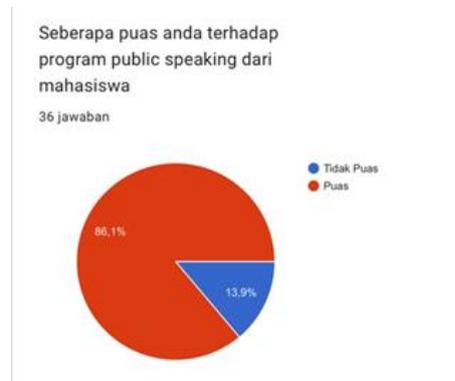


Dari data di atas menunjukkan angka 4 yang mencapai 41,7% yang artinya mereka sadar dan sangat merasakan bahwa kemampuan public speaking sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka.



Setelah mengetahui bagaimana siswa mengetahui dan merasakan pengaruh public speaking terhadap kepercayaan diri mereka selanjutnya dengan topic yang hampir sama, peneliti menanyakan mengenai apakah program public speaking yang dibuat oleh mahasiswa membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan jawaban yang diberikan menunjukkan 86,1% menyatakan iya, hal ini menjadi rasa lega kami selaku mahasiswa yang menjadi tokoh utama dalam membuat program public speaking untuk siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan siswa kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya. Selain itu, penelitian ini disusun untuk mengetahui sejauh apa keefektifan program yang kami buat dan seberapa berdampak bagi para siswa. Dikarenakan peneliti sebagai mahasiswa yang

tergabung dalam program kampus mengajar sudah berikan amanah dan tugas untuk bisa memberikan pengaruh dan dampak yang baik bagi siswa di tempat sekolah penugasan. Namun peneliti sadar bahwa program ini belum sempurna



Berdasarkan data diatas menunjukkan masih ada sekitar 13,9% yang masih belum puas terhadap program public speaking yang dibuat oleh mahasiswa, hal ini terjadi banyak hal mulai dari kurangnya waktu, kurangnya fasilitas dan kurangnya perkembangan program yang mungkin bisa berdampak bagi siswa dalam mengikuti program public speaking yang dibuat oleh mahasiswa. Data ini menjadi bahan evaluasi untuk menjadi bahan pelajaran agar bisa lebih memaksimalkan program public speaking.

#### **D. KESIMPULAN**

Setelah melihat jawaban dari para siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan siswa kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya. Menunjukkan bahwa program yang dibuat oleh mahasiswa berpengaruh kepada siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa kemampuan public speaking siswa kelas 5 SD Hanura Bina Putra dan kelas 9 SMP Kawung 1 Surabaya sangat naik pesat yang awalnya hanya di angka 1 meningkat menjadi angka 4, bukan hanya itu pengaruh yang diberikan oleh program public speaking yang dibuat oleh mahasiswa berhasil bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa dan pengetahuan siswa terhadap public speaking.

Keberhasilan ini merupakan menjadi salah satu pencapaian bagi sang peneliti yang merupakan mahasiswa yang merancang program public speaking, dan bisa menjadi sebuah informasi mengenai seberapa penting dan berpengaruhnya kemampuan public speaking.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Panir Selwen, Lisniasari, Santhia Rahena. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer* Vol. 3, No. 2.
- Mohamad Afandi, Djunaidi, Putri Khoirin Nashiroh. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Mipa Sman 10 Semarang. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1

Karimuddin Abdullah; Misbahul Jannah; Ummul Aiman; Suryadin Hasda; Zahara Fadilla; Taqwin; Masita; Ketut Ngurah Ardiawan; Meilida Eka Sari. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini